

Nama: Yana Aprita
NPM: 2517053009

Hasil Analisis Jurnal **"Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial Oleh Media Massa Untuk Menekan Kejahatan Di Indonesia."**

Pada jurnal tersebut ada beberapa hal yang saya analisis. Diantaranya yaitu identitas jurnal, abstrak, pendahuluan dan latar belakang, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan, evaluasi jurnal, serta daftar referensi.

Identitas Jurnal

Judul: Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial Oleh Media Massa Untuk Menekan Kejahatan Di Indonesia. Penulis: Ariesta Wibisono Anditya. Fakultas: Ekonomi dan Sosial, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Volume dan Nomor: Vol. 3 No. 1 Juni 2020. ISSN: 2655-7169.

Abstrak

Jurnal ini membahas peran media massa dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui kontrol sosial untuk menekan kejahatan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif yang menelaah norma hukum terkait media massa dan asas-asasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai Pancasila dalam praktik media massa belum optimal; masih banyak berita yang belum diverifikasi kebenarannya, sehingga berpotensi merusak tatanan sosial. Media massa lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan informasi tanpa menanamkan karakter berjiwa Pancasila.

Pendahuluan dan Latar Belakang

Pendahuluan menegaskan pentingnya peran media massa dalam mendukung ketertiban sosial dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Diungkapkan bahwa media harus mampu menciptakan harmoni sosial dan tidak sekadar menyampaikan informasi tanpa muatan edukatif. Penelitian ini berangkat dari pertanyaan apakah perubahan sosial memengaruhi nilai Pancasila yang dianut masyarakat dan bagaimana peran media massa dalam konteks ini. Pada bagian latar belakang, dijelaskan bahwa media massa harus menjadi alat kontrol sosial yang efektif untuk menanamkan Pancasila sebagai dasar hidup berbangsa dan bernegara.

Metode Penelitian

Menggunakan pendekatan normatif, penelitian ini menelaah norma-norma hukum terkait media massa dan asas-asasnya secara doktrinal. Data berupa aturan perundang-undangan terkait media dan norma-norma sosial, yang kemudian dianalisis untuk menilai relevansi dan penerapannya dalam praktek.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai Pancasila oleh media massa dalam pelaporan dan pemberitaan masih minim. Banyak berita yang tidak terverifikasi dan bahkan dapat merusak integritas sosial. Media massa lebih berorientasi pada penyajian informasi sebagai pemuas masyarakat tanpa menanamkan pendidikan nilai-nilai Pancasila. Media seharusnya mampu menjadi alat kontrol sosial yang efektif dalam menekan kejahatan melalui penyebaran nilai-nilai Pancasila yang benar dan mendalam. Pembahasan menekankan bahwa media harus mampu menyeimbangkan aspek idil dan aspek komersial agar fungsi sosialnya optimal.

Kesimpulan

Media massa di Indonesia belum sepenuhnya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam peliputannya. Banyak berita yang belum diverifikasi dan tidak menanamkan karakter sosial berjiwa Pancasila. Untuk memperbaikinya, media harus mampu menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui konten edukatif dan kontrol sosial yang efektif.

Evaluasi Jurnal

Kelebihan:

1. Pendekatan normatif yang komprehensif dalam menelaah norma hukum terkait media massa dan nilai Pancasila.
2. Menyajikan analisis mendalam tentang peran media dalam kontrol sosial dan pembangunan karakter bangsa.
3. Saran praktis untuk peningkatan peran media dalam menanamkan nilai Pancasila.

Kekurangan:

1. Kurangnya data empiris atau studi lapangan untuk mendukung analisis normatif.
2. Tidak membahas secara rinci faktor-faktor yang menghambat implementasi nilai Pancasila dalam media.
3. Keterbatasan analisis terhadap media digital dan media sosial saat ini, yang menjadi tren utama.

Daftar Referensi

Referensi utama dalam jurnal ini tidak dirinci secara lengkap, tetapi mencakup sumber-sumber hukum terkait media massa dan beberapa karya tokoh seperti McDougall yang disebutkan dalam analisis.